

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen yang memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembentukan karakter warga negara terutama karakter dari setiap peserta didik. Pendidikan sebagai salah satu proses perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia untuk menghadapi masa depan. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan itu dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yang menyangkut perilaku manusia, kemampuan dan kemauan belajar sehingga pada akhirnya proses mendorong pertumbuhan dan perkembangan kearah suatu tujuan yang dicita-citakan dan diharapkan perubahan tersebut berdampak positif.

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemahaman ini perlu ditingkatkan melalui pendidikan mata pelajaran PPKn ataupun yang dikenal dengan istilah *Civic Education* atau *Citizenship Education*.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan pada peserta didik mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah, hingga Perguruan Tinggi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengandung materi (bahan ajar) yang

berhubungan erat dengan pembentukan sikap dan kepribadian diri sebagai seorang siswa yang memiliki disiplin yang tinggi dalam mengadakan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006 adalah mengembangkan kompetensi:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan;
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi;
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya;
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lainnya dalam percaturan dunia secara langsung dan tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan pada Kurikulum 2013 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Dalam kurikulum 2013 tersebut mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus memantapkan pengembangan peserta didik dalam dimensi:

1. Pengetahuan Kewarganegaraan (civic Knowledga)

2. Sikap Kewarganegaraan (civic disposition)
3. Keterampilan Kewarganegaraan (civic skill)
4. Komitmen Kewarganegaraan
5. Keteguhan Kewarganegaraan
6. Kompetensi Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bukan hanya sekedar memdidik orang tahu tentang demokrasi melainkan belajar dan berlatih mempraktekkan atau berbuat secara demokratis saja. Idealnya karakter warga negara yang ingin dibentuk melalui proses belajar mengajar melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah karakter warga negara yang tidak hanya sekedar tahu tentang demokrasi dan bisa bekerja berbuat secara demokratis tetapi juga mampu membangun komitmen untuk membangun demokrasi.

Pendidikan demokrasi ataupun penanaman nilai-nilai demokrasi idealnya dilakukan di lingkungan sekolah melalui pembelajaran PPKn. Di lingkungan sekolah banyak terdapat perbedaan-perbedaan atau keberagaman baik itu suku, agama, ras. Namun keberagaman itu harus dipandang sebagai kekayaan yang bersifat kodrati sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang memiliki keinginan untuk menghargai perbedaan dalam menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa. Sehingga siswa dapat mengembangkan sikap demokratis dan nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa dan negara.

Penelitian yang akan dilakukan ini menggambarkan kontribusi mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan sikap demokrasi siswa yang mencakup beberapa aspek

diantaranya; rasa hormat dan tanggung jawab, bersikap kritis, membuka diskusi dan dialog, bersikap terbuka, rasional, adil dan jujur.

Mencermati hal penting tersebut, banyak hal-hal penting yang harus dirubah dan dikembangkan dalam kegiatan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Air Putih. Karena pada dasarnya, mata Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting sebagai media dalam mewujudkan siswa menjadi warga negara demokrasi.

Dengan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk memilih judul **“Kontribusi Mata Pelajaran PPKn Dalam Mengembangkan Sikap Demokratis Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Air Putih Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian karena dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan, terlebih dahulu peneliti akan mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Kontribusi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam mengembangkan sikap demokratis siswa.
2. Hubungan antara pembelajaran PPKn dengan sikap warga negara yang demokrasi.

3. Rendahnya sikap siswa untuk mampu menerima pendapat orang lain dan melakukan musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan bersama.
4. Mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam mewujudkan sikap siswa menjadi warga negara yang berdemokrasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan terperinci secara sistematis maka diperlukan adanya pembatasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kontribusi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam mengembangkan sikap demokratis siswa.
2. Hubungan antara pembelajaran PPKn dengan sikap warga negara yang demokrasi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian yang urgen dalam sebuah penelitian, karena pada bagian ini akan dimuat masalah yang akan diteliti. Untuk itu, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana kontribusi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam mengembangkan sikap demokratis siswa?
2. Bagaimana hubungan antara pembelajaran PPKn dengan sikap warga negara yang demokrasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam mengembangkan sikap demokrasi siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai bahan untuk mengembangkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mewujudkan kehidupan demokrasi terutama untuk kalangan pelajar.
2. Bagi guru, penelitian ini berguna sebagai feedback sehingga proses pembelajaran akan senantiasa dilaksanakan dengan suasana yang demokratis.
3. Bagi sekolah, penelitian ini berguna dalam upaya menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan demokratis sebagai akibat dari proses pembelajaran yang berdemokrasi.
4. Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman baru bahwa menjadi warga negara yang demokratis perlu diimplementasikan dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
5. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini berguna sebagai bahan masukan atau sebagai referensi dalam membuat karya ilmiah yang berupa penelitian lanjutan.